

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini akan diberikan kesimpulan dan sedikit saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat, khususnya bagi perusahaan.

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis *pool regression* diketahui bahwa perubahan inflasi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan NPL BPD, hasil penelitian pengaruh inflasi terhadap NPL BPD tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tanudjaja H. (2006) yang menunjukkan bahwa perubahan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan NPL perbankan nasional.
2. Berdasarkan hasil analisis *pool regression* diketahui bahwa perubahan suku bunga SBI memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan NPL BPD, hasil penelitian pengaruh perubahan suku bunga SBI terhadap NPL BPD tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tanudjaja H. (2006) yang menunjukkan bahwa perubahan suku bunga SBI berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan NPL perbankan nasional.
3. Berdasarkan hasil analisis *pool regression* diketahui bahwa perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan NPL BPD, hasil penelitian pengaruh perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terhadap NPL BPD tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tanudjaja H. (2006) yang menunjukkan bahwa perubahan perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan NPL perbankan nasional.

5.2 Saran-saran

1. Dari hasil penelitian diketahui ada pengaruh dari perubahan SBI, terhadap perubahan *Non Performing Loan* (kredit bermasalah) bank pembangunan daerah (BPD), oleh karena itu BPD harus lebih memperhatikan setiap perubahan faktor-faktor ekonomi seperti SBI sebelum memberikan fasilitas kredit.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dicari faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap NPL BDP.
3. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat memisahkan atau membagi kredit bermasalah yang ada di BPD berdasarkan jenis kredit, seperti kredit korporasi, kredit konsumen, KPR. Hal ini diduga dapat memberikan hasil yang berbeda karena setiap jenis kredit memiliki sensitifitas yang berbeda-beda terhadap faktor-faktor ekonomi yang diuji, sehingga hasil yang di dapat akan lebih baik.

